

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Etnobotani nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban ada 6 kajian yang meliputi sebagai berikut:
 - a. Kajian botani nanas terdiri dari periodisitas perennial, akar serabut, nanas termasuk semak. Nanas mempunyai batang dengan percabangan monopodial, arah tumbuh tegak ke atas, batang berbentuk bulat. Nanas memiliki sifat daun tunggal dan tata letak roset batang, bagian daun tidak lengkap, daun berbentuk pedang, pangkal daun melekuk, ujung daun meruncing, tepi daun bertoreh bergerigi, urat daun sejajar, daun agak tebal ada juga yang tipis, tekstur kasar dan daunnya berwarna hijau. Bunga pada nanas bunga majemuk berwarna merah keunguan dan buah majemuk dengan buah muda warna hijau dan tua warna kuning
 - b. Kajian etnofarmakologi nanas dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional seperti pengobatan menurunkan kolesterol, mengobati tulang dan sendi, melancarkan pencernaan, mengobati sariawan, melancarkan menstruasi.
 - c. Kajian etnoantropologi, nanas dimanfaatkan dalam kegiatan adat diantaranya *payung kembang* dan *kembar mayang*.
 - d. Kajian etnoekonomi, nanas diperjualbelikan karena desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban memiliki banyak tumbuhan nanas dan nanas dapat

dijadikan berbagai macam olahan produk seperti selai, campuran es buah, manisan dan lain-lain.

- e. Kajian etnolinguistik, nanas di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban dikenal dengan sebutan *kanas*, yang sudah ada secara turun-temurun.
 - f. Kajian etnoekologi, nanas dapat tumbuh dengan baik di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban karena faktor lingkungan yang mendukung untuk perkembangan dan pertumbuhan nanas.
2. Uji validitas *booklet* etnobotani nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban didapatkan hasil persentase uji validasi *booklet* oleh ahli materi sebesar 79,3% dengan kategori cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil. Hasil skor uji validasi ahli bahasa sebesar 90,6% dengan kategori sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi. Hasil persentase uji validasi ahli media sebesar 82,5% dengan kategori cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil. Berdasarkan hasil uji validasi dapat disimpulkan bahwa *booklet* yang dikembangkan mendapatkan skor dengan rata-rata 84%, jika dicocokkan ke dalam tabel Akbar (2022), nilai 84% termasuk persentase 70,01%-85,00% yang artinya *booklet* dikategorikan cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil.

B. Saran

1. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan dan memperluas pengembangan ilmu pengetahuan dan proses belajar mengajar.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pendidikan yang menarik khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terutama untuk program tadaris biologi khususnya mata kuliah botani tumbuhan tinggi dan morfologi tumbuhan, dan etnobotani. Selain program studi tadaris biologi, temuan penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi program studi dan mata kuliah lainnya yang membutuhkan rujukan dan referensi yang tepat.
3. Bagi pendidik, temuan penelitian ini akan berupa media buku yakni *booklet* yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pembelajaran.
4. Bagi peserta didik, hasil penelitian yang dikemas dengan menarik akan menaruh minat peserta didik dalam mendorong mereka untuk belajar. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan baru dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian akan memberikan pemahaman lebih baik tentang subjek penelitian, menambah pengalaman penelitian mereka, dan membantu mereka membuat sumber belajar yang valid.
6. Bagi pembaca masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengetahui dan memahami tentang etnobotani nanas (*Ananas comosus* L.).